

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *PEER KONSELING* DENGAN
PENDEKATAN BERFOKUS SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA SMKN 3 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

PUTRI MU'AWANAH ASHARI

NPM: 2114010037

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

PUTRI MU'AWANAH ASHARI

NPM: 2114010037

Judul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *PEER KONSELING* DENGAN
PENDEKATAN BERFOKUS SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA SMKN 3 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.

NIDN. 0728038306

Pembimbing II



Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

NIDN. 0726079001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

PUTRI MU'AWANAH ASHARI

NPM: 2114010037

Judul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *PEER KONSELING* DENGAN
PENDEKATAN BERFOKUS SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN
PERILAKU DISIPLIN SISWA SMKN 3 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

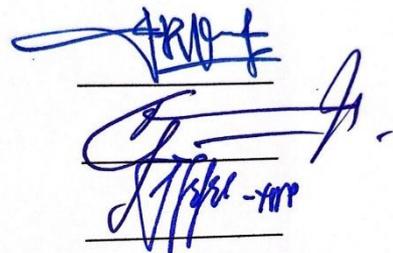
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: _____ 21 Juli 2025 _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTO

“Perjalanan hidup bukan tentang seberapa cepat sampai, tapi tentang seberapa banyak pelajaran yang kita bawa pulang”.

Di balik senyum yang merekah ini, di balik lembar demi lembar skripsi ini, tersimpan ribuan detik perjuangan, rintik air mata, dan pelukan lelah yang terbayar, tak lepas dari doa dan cinta: orang tua yang selalu menjadi cahaya, kekasih penyemangat setia, keluarga yang tak pernah pergi, sahabat Cendol Dawet Reboon dan Girl Squad yang menggenggam tangan saat langkah melemah, teman-teman BK 2021, HIMA BK, Serta teman KKN yang turut berlayar bersama. Tak lupa, para dosen dan guru yang telah menaburkan ilmu dan menyalakan lentera pemahaman di setiap langkah. Ini bukan sekedar akhir, ini adalah bukti bahwa cinta dan perjuangan bisa melahirkan kemenangan.

"Karena sejatinya, bukan akhir yang menjadikan segalanya indah, tapi perjalanan penuh cinta yang menorehkan makna. Dan untuk mereka yang berjalan bersamaku namamu telah terukir, tidak hanya di skripsi ini, tapi di relung syukur yang paling dalam."

Dengan penuh cinta dan terima kasih,

Salam hangat,

Putri Mu'awanah Ashari, S.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Mu'awanah Ashari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 16 Juni 2003
NPM : 2114010037
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juni 2025

Yang Menyatakan



PUTRI MU'AWANAH ASHARI

NPM: 2114010037

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi dalam meningkatkan perilaku disiplin pada siswa di SMKN 3 Kediri", sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima begitu banyak dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang terus memberikan arahan serta semangat akademik.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling serta Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh ketelitian dan perhatian turut membimbing penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas ilmu, inspirasi, dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 3 Kediri, atas waktu dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak Kepala Sekolah serta Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 3 Kediri, yang telah berkenan memberikan izin dan bantuan selama proses pengumpulan data penelitian.

8. Ibu Guru Pembina PIK-R SMK Negeri 3 Kediri, atas dukungan dan kerjasama yang sangat berarti.
9. Kedua orang tua tercinta Jauharil Anam dan Ema Wahyuni, atas cinta, doa, pengorbanan, dan dukungan yang tak pernah berhenti, yang menjadi cahaya dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
10. Muhammad Dicky Wicaksono yang telah memberi semangat, ketenangan, dan keyakinan di saat penulis hampir menyerah.
11. Sahabat dan teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021, yang selalu memberi warna, tawa, serta dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya tulis di masa mendatang.

Kediri, 21 Juni 2025



Handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Putri Mu'awanah Ashari'.

PUTRI MU'AWANAH ASHARI

NPM: 2114010037

RINGKASAN

Putri Mu'awanah Ashari: Efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa SMKN 3 Kediri

Kata Kunci: *peer konseling*, pendekatan berfokus solusi, perilaku disiplin, bimbingan dan konseling.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya pelanggaran kedisiplinan siswa di SMKN 3 Kediri, seperti keterlambatan hadir ke sekolah, pelanggaran berpakaian, penggunaan *make-up* berlebihan, serta kurangnya sopan santun kepada guru. Masalah kedisiplinan di sekolah kejuruan menjadi perhatian serius karena berkaitan erat dengan pembentukan karakter siswa dan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa SMKN 3 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMKN 3 Kediri, dengan sampel penelitian sebanyak delapan siswa kelas XI yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah, serta satu siswa yang dipilih sebagai *peer konselor* melalui kriteria tertentu. *Peer konselor* terlebih dahulu diberikan pelatihan mengenai pendekatan berfokus solusi sebelum memberikan treatment. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala perilaku disiplin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* melalui aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor perilaku disiplin setelah pemberian treatment. Nilai rata-rata *pre-test* siswa adalah 67,375, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 96,875. Uji statistik menghasilkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, nilai t-hitung sebesar -11,325, dan nilai t-tabel sebesar $\pm 2,3646$ (pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 7). Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($11,325 > 2,3646$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan (H_a) diterima bahwa, penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi efektif dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa SMKN 3 Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi alternatif layanan bimbingan dan konseling yang praktis dan tepat sasaran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam konteks sekolah kejuruan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel 1	8
1. <i>Peer Konseling</i> Dengan Pendekatan Berfokus Solusi.....	8
2. Penelitian Terdahulu Variabel 1	22
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel 2.....	25
1. Perilaku Disiplin.....	25
2. Penelitian Terdahulu Variabel 2.....	30
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III: METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33

B. Definisi Operasional	34
C. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Obyek Penelitian)	43
E. Prosedur Penelitian	43
F. Tempat dan Waktu Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV: HASIL & PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	64
BAB V: PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
Daftar Rujukan	70
Lampiran-Lampiran.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Design penelitian <i>One-Group Pretest-posttest</i>	36
3.2 : Kisi-kisi Skala Perilaku Disiplin	37
3.3 : Kisi-kisi Skala Perilaku Disiplin (Setelah Uji Validitas)	40
3.4 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Disiplin	42
3.5 : Jumlah Populasi	43
3.6 : Jadwal Kegiatan Penelitian	45
4.1 : Langkah-langkah Kriteria Pengkategorian	51
4.2 : Kategori Skala <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Peer Konseling</i>	51
4.3 : Hasil <i>Pre-test Peer Konseling</i>	52
4.4 : Hasil <i>Post-test Peer Konseling</i>	53
4.5 : Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Peer Konseling</i>	53
4.6 : Langkah-langkah Kriteria Pengkategorian	59
4.7 : Kategori Skala <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Perilaku Disiplin	59
4.8 : Hasil <i>Pre-test</i> Skala Perilaku Disiplin	59
4.9 : Hasil <i>Post-test</i> Skala Perilaku Disiplin	60
4.10 : Uji Normalitas	62
4.11 : Uji Homogenitas	63
4.12 : Uji T-test	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : RPL Konseling Kelompok	73
2 : Skala <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	112
3 : Skala Perilaku Disiplin	113
4 : Hasil Uji Validitas	116
5 : Hasil Uji Reliabilitas	118
6 : Skala Perilaku Disiplin (Setelah Uji Validitas Dan Reabilitas)	119
7 : Hasil <i>Total Pre-test</i> dan <i>Post-test Peer Konseling</i>	121
8 : Hasil total <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Skala Perilaku Disiplin	122
9 : Surat Izin Penelitian	123
10 : Surat Balasan	124
11 : Surat Keterangan	125
12 : Berita Acara	126
13 : Hasil Cek Plagiasi	129
14 : Surat Keterangan Bebas Similarity	130
15 : Berita Acara Ujian Skripsi	131
16 : Lembar Revisi Ujian Skripsi	132
17 : Dokumentasi	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan dari salah satu pendidikan formal untuk menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa agar mendapatkan pekerjaan tertentu. Siswa akan mendapatkan melanjutkan pendidikan SMK apabila telah menamatkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK merupakan penyelenggara Pendidikan yang dibagi menjadi dua antara lain negeri dan swasta (Suwanto, 2016). Dalam UUSPN Nomor 20 Pasal 3 menjelaskan dalam Pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa SMK adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja pada bidang tertentu (Irwanto, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan mengajarkan tentang peningkatan kemampuan siswa dalam melaksanakan jenis pekerjaan tertentu dengan pendidikan menengah kejuruan. SMK bertujuan untuk menciptakan siswa yang siap untuk menghadapi dunia pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan di SMK diharapkan dapat membantu pengembangan etos kerja yang kompeten dan mempunyai keterampilan yang relevan. SMKN 3 Kediri merupakan salah satu SMK negeri yang ada di Kediri. Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kediri, SMKN 3 Kediri memiliki komitmen yang kuat untuk membina siswa yang tidak hanya memiliki latar belakang pengembangan kemampuan yang tinggi tetapi juga memiliki karakter dan disiplin yang berkembang dengan baik.

Terdapat beberapa jurusan yang diminati oleh siswa di SMKN 3 Kediri antara lain kuliner atau tata boga, tata kecantikan kulit dan rambut, desain dan produksi busana, dan desain komunikasi visual. Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kediri, SMKN 3 Kediri memiliki visi untuk membentuk siswa tidak hanya unggul dalam kemampuan teknis, tetapi juga dalam karakter dan disiplin yang baik. Perilaku disiplin

merupakan fondasi penting bagi setiap siswa, terutama dalam lingkungan SMK, karena mendukung mereka sebagai bekal menghadapi dunia kerja dengan sikap profesional dan tanggung jawab.

Menurut Sumarmo (dalam Rahman: 2012) disiplin dapat di artikan sebagai perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan suatu keadaan yang tertib dan teratur. Disiplin adalah bentuk kepatuhan untuk menghormati dan menjalankan suatu sistem yang mengharuskan individu untuk tunduk pada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku (Septirahmah dan Hilmawan, 2021). Disiplin adalah kemauan atau kemampuan untuk menghormati figur otoritas dan mengikuti praktik atau kebiasaan yang di terima secara umum, yang membentuk aturan dalam masyarakat atau organisasi (Widiawati, Susanto, & Sanusi, 2020). Perilaku disiplin seperti ketepatan waktu, tertib, kejujur, dan memenuhi janji dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari Muhammad (dalam Agus: 2012).

Harlock (Deniati dkk., 2023) perilaku disiplin merupakan bentuk sikap mental dan perilaku yang memungkinkan seseorang mengikuti aturan, melaksanakan tugas secara konsisten, dan mengendalikan diri ketika menghadapi tantangan, pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa dinomor duakan, karena disiplin adalah landasan seseorang mencapai kesuksesan dan kesejahteraan. Tujuan disiplin agar menumbuhkan sikap kepatuhan dan ketaatan siswa untuk menaati aturan yang telah ditetapkan, berpegang pada prinsip dalam berbagai situasi dan kondisi apapun tanpa ada kedala maka, akan menumbuhkan rasa keikhlasan, keridaan dan ketulusan dalam melaksanakan segala aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan. Menurut Idris (Safira & Syahril, 2023).

Disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Disiplin juga didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melewati proses dari serangkaian perilaku yang menyatakan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan, atau ketertiban. Dari beberapa pengertian yang di jelaskan atas dapat di tarik kesimpulan bahwa perilaku disiplin merupakan fondasi

penting peserta didik untuk mencapai kesuksesan dan kesejahteraan. Disiplin mencakup kemampuan untuk mengikuti aturan, melaksanakan tugas dengan konsisten, dan mengendalikan diri dalam menghadapi tantangan (Harlok, dalam Deniati dkk., 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ditemukan masalah pelanggaran kedisiplinan masih banyak terjadi di SMKN 3 Kediri, masih banyak ditemui siswa yang masih belum disiplin. Peristiwa yang ada di lapangan sekolah siswa melanggar peraturan sekolah dan tata tertib akibatnya banyak siswa melanggar kedisiplinan di antaranya, siswa yang datang terlambat, siswa laki-laki maupun perempuan tidak menggunakan baju seragam sesuai dengan aturan, siswa perempuan yang menggecat rambut berwarna dengan alasan selesai melakukan praktik, siswa yang memakai *make up* berlebihan, beberapa siswa tidak mengenal ibu guru yang ada di sekolah, ketika menjumpai guru siswa tidak menundukkan badannya atau bahkan menyapa, beberapa siswa banyak yang membolos di mata pelajaran tertentu.

Sedangkan, siswa yang memiliki perilaku disiplin cenderung lebih mampu mengikuti aturan, melaksanakan tugas dengan konsisten, serta mengendalikan diri ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki rasa disiplin yang tinggi akan lebih sulit mengikuti peraturan. Mengatasi masalah disiplin sangatlah penting, karena disiplin dapat menyebabkan penurunan prestasi akademik dan dapat mengganggu perilaku siswa.

Upaya untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa telah dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pemberian sanksi, pembinaan, pemberian poin dan penyuluhan. Namun, pendekatan ini seringkali bersifat *top-down* dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diharapkan terdapat metode yang lebih efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin. Siswa SMK merupakan masa remaja, sebagian besar remaja sering menceritakan permasalahan serius kepada teman sebaya karena merasa jauh lebih nyaman.

Rifani dkk, (2023) mengatakan *peer konselling* mengembangkan potensi siswa terpilih agar mampu berperan sebagai mitra strategis bagi guru BK dan pihak sekolah, sekaligus diharapkan dapat berfungsi sebagai garda terdepan dalam memberikan bantuan awal bagi teman sebaya yang menghadapi permasalahan Astuti, (2019) Hal tersebut berkaitan dengan teman sebaya juga dapat dijadikan sebagai *peer konseling*. Peran mereka berkontribusi dalam membantu teman sebaya yang sedang menghadapi permasalahan. Namun, sebelum menjalankan fungsi tersebut, konselor sebaya perlu dibekali terlebih dahulu dengan berbagai keterampilan komunikasi dasar, seperti kemampuan mendengarkan secara aktif, menunjukkan empati, serta keterampilan dalam menyelesaikan masalah (*problem solving*) (Hunainah, 2012).

Dalam melakukan *peer konseling* tentunya tidak terlepas dari metode yang di terapkan untuk meningkatkan disiplin. *Peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi merupakan salah metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan perilaku disiplin. *Solution Focused Therapy, and Solution Focused Brief Counseling* ini juga sering disebut sebagai Therapy atau konseling ringkas berfokus solusi (Sumarwiyah dkk., 2015). Penelitian ini berfokus pada bagaimana efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendeekatan berfokus solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMKN 3 Kediri.

Dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada solusi, siswa diajak untuk memikirkan hasil positif dan cara-cara praktis untuk mencapainya. Ini memotivasi mereka untuk terlibat aktif dalam proses perubahan dan meningkatkan perilaku disiplin. Dengan adanya *peer konseling* memungkinkan siswa untuk memberikan dukungan satu sama lain, yang seringkali lebih mudah diterima karena adanya kesamaan usia dan pengalaman. Hal ini dapat meningkatkan keterbukaan dan efektivitas konseling.

PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) adalah merupakan sebuah sarana dalam program Generasi Berencana (GENRE) yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk kalangan remaja, dengan tujuan

memberikan layanan informasi serta konseling terkait perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja, disertai berbagai kegiatan pendukung lainnya. Keberadaan dan peran PIK-R sangat penting di kalangan remaja, karena berfungsi sebagai alat untuk membantu mereka mendapatkan informasi dan layanan konseling yang sesuai terkait persiapan kehidupan yang baik.

Dengan adanya PIK-R, diharapkan remaja dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang. Demikian juga PIK-R di SMKN 3 Kediri berperan sebagai langkah pencegahan terhadap berbagai permasalahan yang dialami oleh remaja. Didalam PIK-R terdapat layanan konseling untuk memberikan dukungan, sehingga remaja bisa terhindar dari berbagai permasalahan. Proses konseling dilakukan oleh teman sebaya, sesuai dengan prinsip PIK-R yang dikelola oleh dan untuk remaja.(Budiyono & Faishol, 2020)

Urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada kebutuhan untuk menangani masalah disiplin siswa di SMKN 3 Kediri, tetapi juga pada potensi besar yang dimiliki *peer konseling* dengan pendekatan konseling berfokus solusi dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan sekolah. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, yang pada nantinya akan mendukung ketercapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Melalui *peer konseling* dengan pendekatan SFBC, siswa dapat memperoleh dukungan yang saling melengkapi dari teman sebaya, mempelajari keterampilan komunikasi, empati, dan kerja sama. Siswa di latih belajar mendengarkan secara aktif dan memberikan bantuan dengan cara yang positif, pada pengembangan karakter dan tanggung jawab sosial. *Peer konseling* dengan pendekatan SFBC dapat dijadikan pendekatan yang solutif dan efektif untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini akan di laksanakan dengan judul penelitian “Efektivitas penerapan *peer konseling*

dengan pendekatan berfokus solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa SMKN 3 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan *peer konseling* dengan pendekatan konseling singkat berfokus solusi dalam meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMKN 3 Kediri?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang di harapkan untuk mengetahui efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi dalam meningkatkan perilaku disiplin pada siswa di SMKN 3 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai "Efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa di SMKN 3 Kediri". Manfaat penelitian in antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan kedisiplinan. Agar siswa dapat menumbuhkan ketrampilan sosial dengan adanya *peer konseling* dalam menghadapi masalah disiplin teman sebaya nya.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Membantu mengembangkan ketrampilan dan strategi baru yang efektif untuk mengatasi masalah disiplin siswa. Dengan adanya teknik metode baru ini sebagai *treatment* Guru BK dalam membantu siswa mengatasi masalah kedisiplinan.

c. Bagi Peneliti

Untuk digunakan sebagai penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penerapan *peer konseling* dengan pendekatan berfokus

solusi untuk meningkatkan perilaku disiplin dan menambah literatur *peer konseling* dengan pendekatan berfokus solusi.

d. Bagi Sekolah

Untuk dapat mengurangi pelanggaran kedisiplinan dan menciptakan lingkungan belajar untuk siswa yang lebih kondusif.

2. Manfaat Teoritis

Dengan mengidentifikasi manfaat *peer konseling*, sekolah dapat mengimplementasikan program untuk mengurangi masalah seperti perilaku tidak disiplin, bullying, dan masalah perilaku lainnya di kalangan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, S. (2012). *Peran perilaku disiplin dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Al Ma'soem. (2023). *5 Jenis Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah*.
- Alfiani, W. (2022). *Penerapan Peer Counseling (Konseling Teman Sebaya) untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Siswa di Sekolah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Anita, A., & Fatchurahman, M. (2018). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.33084/suluh.v4i1.471>
- Bariyyah, K. (2022). Keefektifan Konseling Ringkas Berfokus Solusi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 8(1), 2530. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/8436%0Ahttps://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/download/8436/3837>
- Desi. (2022). Efektifitas Peer Counseling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Antar Siswa Di Smp Negeri 16 Banda Aceh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-120.
- Dewi et al. (2020). *Peran Disiplin dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irwanto. (2021). Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dalam Penyelenggaraan SMK. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(2), 123–135.
- Juli, N., & Muda, G. (2023). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(1), 44.
- Kumparan. (2023). *6 Contoh Sikap Hidup Disiplin di Lingkungan Sekolah*.
- Kumparan. (2023). *Jenis-jenis Disiplin dalam Kehidupan Sehari-hari*.
- Kurniawan, A. (2023). *Contoh perilaku disiplin di sekolah yang wajib diterapkan siswa*. Brilio.
- Mulawarman, Ph.D. 2019. SFBC (Solution-Focused Brief Counseling). Rawamangun-Jakarta.
- Muwakhidah, M. (2021). Keefektifan Peer-Counseling (Konseling Teman Sebaya) Untuk Meningkatkan Resiliensi Remaja di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*

- Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(1), 52-64.
<https://doi.org/10.29407/nor.v8i1.15663>
- Nugroho, A. (2020). *Perilaku Disiplin Siswa*. KAIROS: Jurnal Ilmiah
- PrenadaMediaAndini. (2024). *No Title*. 4(02), 7823-7830.
- Rahman, A. (2012). *Manajemen pendidikan: Teori dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizki Lailatin Istiqomah, Muhimmatul Hasanah, & Ahmad Maujuhan Syah. (2023). Efektivitas Layanan Konseling Sebaya (Peer Counseling) Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 20-31. <https://doi.org/10.55352/bki.v3i1.1>
- Santoso Singgih. 2014. *Statistik Parametrik*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo
- Septirahmah, N., & Hilmawan, A. (2021). Disiplin sebagai pilar pembentukan karakter siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(3), 123–134.
- Sinta, R., Hartika, D., Ngayomi, S., & Wastuti, Y. (2023). *Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Self-Management dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan Group Tutoring Services Through Self-Management Techniques in Improving Discipline of Medan Pertiwi Middle School Students*. 3(3), 1137-1142.
- SMA Dwiwarna. (2023). *Macam-Macam Kedisiplinan Siswa di Sekolah*.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumini, S., Saputra, W. N. E., & Suardiman, S. P. (2020). Efektivitas Konseling Kelompok Ringkas Berfokus Solusi untuk mengembangkan konsep diri akademik Siswa. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 97.
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1 <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Khoiry, H., Faruk, M., & Zaskia, N. (2024). *Pelatihan Peer Counseling Berbasis Sosial Kognitif untuk Pengambilan Keputusan Karir bagi Siswa SMK di SMK N 1 Klego*.
- Yuliawati, N. (2017). Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 3 Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.